

## 5. PENUTUP

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penyebab dari ketimpangan pendapatan yang terjadi di Pulau Jawa dengan cara melihat hubungan dan signifikansi dari variabel investasi, pendidikan, tingkat pengangguran, dan Upah Minimum Provinsi terhadap rasio gini khususnya di Pulau Jawa pada tahun 2006-2018. Hasil penelitian dilakukan melalui teknik analisis regresi dengan persamaan logaritma, hasilnya adalah sebagai berikut.

Nilai investasi yang di proxykan melalui Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), pendidikan yang di proxykan melalui Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Upah Minimum memiliki hubungan yang positif dan signifikan pada  $\alpha = 5\%$  dan APK memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan pada  $\alpha = 5\%$  terhadap rasio gini di Pulau Jawa. Hasil ini tidak sesuai dengan harapan penulis dimana baik PMDN, UMP, dan APK seharusnya menurunkan tingkat ketimpangan pendapatan atau rasio gini karena PMDN akan meningkatkan pendapatan seseorang melalui penyerapan tenaga kerja, UMP akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan APK akan meningkatkan pendapatan melalui peningkatan produktivitas.

Ketidaksesuaian ini terjadi karena rendahnya Sumber Daya Manusia di Pulau Jawa, nilai APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan, dalam hal ini SD, SMP, SMA. Dalam penelitian ini nilai APK yang tidak signifikan dikarenakan banyaknya angka putus sekolah, artinya banyaknya masyarakat yang tidak memiliki pendidikan yang seharusnya. Hal ini menunjukkan semakin banyaknya anak putus sekolah maka semakin rendahnya SDM. Ketika SDM masyarakat rendah maka penyerapan tenaga kerja dari PMDN akan sulit terserap yang berarti pengangguran tinggi. Sama halnya dengan kasus UMP ketika UMP naik maka perusahaan atau lapangan pekerjaan akan meningkatkan pendapatan atau kenaikan gaji dengan syarat produktivitas ikut meningkat. Ketika SDM rendah maka produktivitas akan rendah yang artinya masyarakat tidak dapat mengikuti syarat dari lapangan pekerjaan yang berakibat pemutusan hubungan kerja. Ini semua akan berdampak pada ketimpangan pendapatan dimana ketika APK rendah, PMDN tidak menyerap tenaga kerja banyak dan UMP meningkatkan pengangguran maka ketimpangan pendapatan atau rasio gini akan meningkat.

Nilai Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita memiliki hubungan yang negatif dan signifikan pada  $\alpha = 5\%$  sedangkan tingkat pengangguran yang di proxykan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan pada  $\alpha = 5\%$  terhadap rasio gini di Pulau Jawa. Hasil ini

sesuai dengan harapan penulis dimana peningkatan PDRB perkapita akan menurunkan rasio gini dan ketika TPT meningkat maka rasio gini meningkat atau ketika TPT menurun maka rasio gini akan turun. Hal ini terjadi karena ketika tingkat pengangguran turun artinya banyaknya masyarakat yang bekerja atau memperoleh pendapatan sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat dan ketimpangan pendapatan atau rasio gini menurun.

Secara parsial atau keseluruhan dari pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa yang digambarkan melalui PDRB perkapita mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan ini secara ekonomi makro atau ekonomi secara keseluruhan mampu menurunkan ketimpangan pendapatan atau rasio gini. Sedangkan secara mikro atau objektif, variabel PMDN, APK, UMP meningkatkan ketimpangan pendapatan atau rasio gini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. (2017, November 2). *UMP 2018: DKI Jakarta Tertinggi, Yogyakarta Terendah di Jawa*. Diunduh pada Maret 7, 2019, dari Tirto.id : <https://tirto.id/ump-2018-dki-jakarta-tertinggi-yogyakarta-terendah-di-jawa-czsb>
- Badan Pusat Statistik. (2019, Juni 17). *Produk Domestik Bruto*. Diunduh pada Juni 17, 2019, dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto--lapangan-usaha-.html>
- Barro, J. R. (2003). Determinants of Economic Growth in a Panel of Countries. *Economic*, 1(2), 231-274.
- Barro, R. J. (2000). Inequality and Growth in A Panel of Countries. *Economic Growth*, 1(7) 1-28.
- Charles P. Kindleberger, B. H. (1990). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Denny, S. (2018, agustus 19). *Ini 7 Provinsi dengan Gini Rasio Tertinggi di RI*. Diunduh pada Februari 7, 2019, dari Liputan6.com : <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2580838/ini-7-provinsi-dengan-gini-rasio-tertinggi-di-ri>
- Detik.com. (2013, november 7). *Jumlah Pengangguran Naik, Pemerintah Sebut Karena UMP Tinggi*. Diunduh pada Maret 30, 2019, dari Detik.com: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-2406507/jumlah-pengangguran-naik-pemerintah-sebut-karena-ump-tinggi>
- Detik.com. (2014, April 25). *Investasi di Indonesia Tinggi, Tapi Minim Penyerapan Tenaga Kerja*. Diunduh pada April 1, 2019, dari Detik.com: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-2565134/investasi-di-indonesia-tinggi-tapi-minim-penyerapan-tenaga-kerja>
- Detik.com. (2018, november 8). *Menaker Sebut Angka Pengangguran Turun 4 Tahun Terakhir*. Diunduh pada Maret 12, 2019, dari detik.com: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4293630/menaker-sebut-angka-pengangguran-turun-4-tahun-terakhir>
- Detik.com. (2018, oktober 26). *UMK DIY 2018 Sudah Ditetapkan, Paling Tinggi Rp 1,7 Juta*. Diunduh pada Maret 27, 2019, dari Detik.com: <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-3701870/umk-diy-2018-sudah-ditetapkan-paling-tinggi-rp-1-7-juta>
- DetikFinance. (2019, Januari 26). *Jokowi Dikritik The Economist, Istana : Ekonomi RI Justru Naik*. Diunduh pada April 10, 2019, dari detikFinance.com: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4401590/jokowi-dikritik-the-economist-istana--ekonomi-ri-justru-naik>
- Detiknews. (2010, agustus 19 ). *Menakertrans : Daya Saing SDM Indonesia Masih Rendah*. Diunduh pada Maret 29, 2019, dari detiknews.com: <https://news.detik.com/berita/1423866/menakertrans--daya-saing-sdm-indonesia-masih-rendah>
- Detiknews.com. (2017, Desember 20). *Banten dan Potret Pendidikan yang Tak Mencerahkan*. Diunduh pada Februari 22, 2019, dari detiksnews.com: <https://news.detik.com/berita/d-3791665/banten-dan-potret-pendidikan-yang-tak-mencerahkan>

- East Java Investment Super Corridor. (2016, April 26). *Laporan Kinerja Penanaman Modal Di Jawa Timur*. Diunduh pada Maret 28, 2019, dari :  
[http://ejisc.dpmpptsp.jatimprov.go.id/app\\_ejisc/web/posting/edit/id/43/p/](http://ejisc.dpmpptsp.jatimprov.go.id/app_ejisc/web/posting/edit/id/43/p/)
- Ellis, D. A. (2007). Income Inequality in Relation to Growth in A Cross Section of Countries. *Economics*, 1-53.
- Gujarati, D. N. (2004). *Gujarati: Basic Econometrics, Fourt Edition*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Haming, M. d. (2010). Studi Kelayakan Investasi Proyeksi dan Bisnis. *Manajamen*.
- Heikal, M. H. (2019, Juni 18). *Bom Ketimpangan*. Diunduh pada Juni 20, 2019, dari beritasatu.com: <https://www.beritasatu.com/investor/431904-bom-waktu-ketimpangan.html>
- Indonesia Investments. (2018, mei 7). *Produk Domestik Bruto*. Diunduh pada Febuari 20, 2019, dari Indonesia-Investments: <https://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/produk-domestik-bruto-indonesia/item253?>
- infodiknas.com. (2009, agustus 10). *Ekonomi Pendidikan:Pendidikan sebagai Investasi*. Diunduh pada Maret 23, 2019, dari infodiknas.com:  
<http://www.infodiknas.com/ekonomi-pendidikanpendidikan-sebagai-investasi.html>
- Jhingan, M. L. (2004). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kemenkeu. (2013, Desember 6). *OECD: 2018, Pertumbuhan Ekonomi RI Tercepat di ASEAN*. Diunduh pada Maret 2, 2019, dari Kemenkeu:  
<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/oecd-2018-pertumbuhan-ekonomi-ri-tercepat-di-asean/>
- Kemenperri. (n.d.). *Kenaikan Upah Terlalu Drastis Pemerintah Tidak Probisnis*. Diunduh pada April 2, 2019, dari Kemenperin :  
<http://www.kemenperin.go.id/artikel/5093/Kenaikan-Upah-Terlalu-Drastis-Pemerintah-Tidak-Probisnis>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018, oktober 23). *Perbaikan Kualitas Manusia Melalui Pendidikan Dasar dan Menengah* . Diunduh pada Maret 17, 2019, dari Kemdikbud : <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/10/perbaikan-kualitas-manusia-melalui-pendidikan-dasar-dan-menengah>
- Kementerian PPN / Bappenas. (2012). Rasio Gini di Indonesia dalam Lima Tahun Terakhir. *Ekonomi*, 3-7.
- Kontan.co.id. (2013, Maret 28). *Sri Sultan: Pertumbuhan ekonomi Yogyakarta rendah*. Diunduh pada Maret 22, 2019, dari Kontan.co.id:  
<https://nasional.kontan.co.id/news/sri-sultan-pertumbuhan-ekonomi-yogyakarta-rendah>
- Kontan.co.id. (2018, Mei 3). *Tren penyerapan tenaga kerja dari investasi semakin rendah*. Diunduh pada Maret 22, 2019, dari Kontan.co.id:  
<https://nasional.kontan.co.id/news/tren-penyerapan-tenaga-kerja-dari-investasi-semakin-rendah>

- Laucereno, S. F. (2019, Februari 6). *Pendapatan per Kapita RI Naik Jadi Rp 56 Juta per Tahun*. Diunduh pada April 25, 2019, dari detik.com : <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4415935/pendapatan-per-kapita-ri-naik-jadi-rp-56-juta-per-tahun>
- Linangkung, E. (2016, november 10). *Jumlah Pengangguran di Yogyakarta Menurun*. Diunduh pada Maret 30, 2019, dari sindonews.com: <https://ekbis.sindonews.com/read/1154149/33/jumlah-pengangguran-di-yogyakarta-menurun-1478709491>
- Mankiw, N. G. (2008). *Principles of Economics*. Canada: South-Western Cengage Learning.
- Movita, A. N. (2018, 8 6). *BPS: Pertumbuhan Ekonomi Masih Fokus di Jawa dan Sumatera*. Diunduh pada Februari 19, 2019, dari Kompas.com : <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/08/06/145135326/bps-pertumbuhan-ekonomi-masih-fokus-di-jawa-dan-sumatera>
- OECD - Organisation for Economic Co-operation and Development. (2015). Survei Ekonomi OECD Indonesia. *Ekonomi*, 17-18.
- Pratomo, H. B. (2012, Juli 12). *DKI Jakarta, penyumbang terbesar ekonomi nasional*. Diunduh pada Maret 1, 2019, dari Merdeka.com: <https://www.merdeka.com/uang/dki-jakarta-penyumbang-terbesar-ekonomi-nasional.html>
- Rachman, T. (2014, September 10). *Kurikulum 2013 Terlalu Berat untuk Siswa*. Diunduh pada April 11, 2019, dari Republika.co.id: <https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/education/14/09/10/nbolfb-kurikulum-2013-terlalu-berat-untuk-siswa>
- Ranawati, N. K. (2019, april 3). *Kemendagri: Tingkat Pengangguran Jabar di Atas Rata-rata Nasional*. Diunduh pada Maret 8, 2019, dari ayobandung.com: <https://www.ayobandung.com/read/2019/04/03/48688/kemendagri-tingkat-pengangguran-jabar-di-atas-rata-rata-nasional>
- Salamadian. (2018, September 17). *Pertumbuhan Ekonomi : Pengertian, Teori & Cara Mengukurnya*. Diunduh pada Februari 10, 2019, dari Salamadian.com: <https://salamadian.com/pengerian-pertumbuhan-ekonomi/>
- Singgih Wahyu Nugraha. (2015, Juni 4). *Pertumbuhan Ekonomi DIY Melambat*. Diunduh pada Maret 28, 2019, dari TribunJogja.com: <http://jogja.tribunnews.com/2015/06/04/pertumbuhan-ekonomi-diy-melambat>
- Son, H. H. (2007). Interrelationship between Growth, Inequality, and Poverty : The Asian Experience. *Asian Development Riview*, 1-27.
- Todaro, M. P. (1983). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. New York: Ghalia Indonesia.